BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi global yang sedang dihadapi dunia memberikan dampak kepada sisi ekspor perekonomian Indonesia. Sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan di tahun 2012, dari 6,4 persen menjadi 6,3 persen namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi para investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia karena peluang investasi di Indonesia tetap kondusif. Selain itu Indonesia sangat berpotensi menjadi negara untuk tujuan berinvestasi dilihat dari sumber daya alam yang solid, sumber daya manusia yang tangguh, dan tingkat konsumsi domestik yang sangat tinggi membuat Indonesia tetap mampu tumbuh di tengah perlambatan ekonomi global dan mampu berkembang mengikuti arus modernisasi. Oleh karena itu strategi yang dirancang haruslah tepat untuk menghadapi tantangan tersebut, sehingga Indonesia mampu terus bersaing dan tetap menjadi tujuan utama para investor asing. Aspek pendukung untuk menarik minat investor asing yaitu melakukan penataan dan pembangunan infrastruktur khususnya di Pulau Jawa, dimana pertumbuhannya yang paling pesat.

Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan raya dan fasilitas umum lainnya secara massal dan besar-besaran tentu membutuhkan bahan baku dalam jumlah yang sangat besar dan mempengaruhi peningkatan permintaan bahan baku secara signifikan. Salah satu bahan baku yang paling tinggi permintaannya adalah batu. Sehingga peluang bagi para pengusaha atau perusahaan manufaktur

pengolahan batu pun semakin terbuka lebar, menyebabkan lingkungan bisnisnya pun semakin kompetitif. Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif tersebut, perusahaan harus bisa meningkatkan posisi produknya, karena produk merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing.

Perkembangan produksi yang pesat, dengan sendirinya mempunyai peranan yang cukup besar sebagai penunjang terhadap kegiatan perusahaan, bahkan dapat dikatakan bahwa sistem produksi yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan serta kemajuan perusahaan. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk menciptakan produk atau jasa untuk dijual kepada konsumen, dengan sasaran laba yang semaksimal mungkin guna kelangsungan hidup suatu perusahaan dan akan dapat meningkatkan operasinya. Hal ini akan terlaksana apabila perusahaan menerapkan pengendalian biaya produksi yang handal dan melakukan perhitungan biaya produksi secara terperinci dan akurat sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.

Perusahaan manufaktur penyedia batu tentunya harus menjaga ketersediaan pasokan batu untuk kebutuhan infrastruktur tersebut dengan tidak mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan perlu memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan produk tersebut agar tidak menjadi hambatan pada saat proses produksi berlangsung. perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang bernilai dan berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang memproduksi produk sejenis. Sebagai perusahaan manufaktur biaya dibedakan

menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya yang dikeluarkan harus diklasifikasikan secara jelas ,sehingga memungkinkan dalam penentuan harga jual produksi secara teliti. Perusahaan yang tumbuh dan berkembang adalah perusahaan yang dapat bekerja dengan produktifitas dan efisiensi yang tinggi agar perusahaan dapat memproduksi dengan tepat jumlah , tepat waktu, dan biaya serendah mungkin. Perusahaan yang dapat beroperasi dengan produktifitas dan efisiensi yang tinggi akan mempunyai daya saing yang rendah, sehingga perusahaan mempunyai daya saing yang rendah pula karena dapat menetapkan harga jual yang rendah. Dalam hal ini peran biaya produksi sangat penting, terutama dalam meningkatkan keunggulan bersaing dari suatu perusahaan. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi,2000:14). Dalam perusahaan penentuan harga jual produk dan jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi). Bagi manajemen penentuan harga jual produk dan jasa bukan hanya merupakan kebijakan dibidang pemasaran atau bidang keuangan melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. Suatu jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh banyak perusahaan barang kali dalam penentuan harga jualnya relatif tidak banyak dijumpai masalah. Dalam keadaan tersebut pada umumnya masing-masing perusahaan tidak dapat secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya. Harga jual lebih banyak ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran produk atau jasa tersebut di pasaran. Sebaliknya, bagi perusahaan

yang dihadapkan pada masalah bagaimana menentukan harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya. Dalam jangka panjang harga jual produk atau jasa yang ditetapkan harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan (Abdul Halim dan Bambang Supomo, 2001:197). Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya. Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Di bawah biaya penuh produk dan jasa harga jual akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual di bawah biaya produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Maka sebelumnya harus diketahui jumlah penjualannya. Dengan demikian manajer sebagai penentu harga jual senantiasa memerlukan informasi biaya produk atau jasa dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, karenanya sangatlah penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Dari gambaran yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang memproduksi batu yaitu PT. Silva Andia Utama dimana perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan besar tambang yang memproduksi batu di Jawa Barat, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGUMPULAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL BATU PADA PT. SILVA ANDIA UTAMA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut :

1. Bagaimana Pengumpulan Biaya Produksi pada PT. Silva Andia Utama?
2. Bagaimana Penetapan Harga Jual Produk pada PT. Silva Andia Utama?
3. Apakah Pengumpulan Biaya Produksi memiliki Pengaruh terhadap Penetapan Harga Jual Produk pada PT. Silva Andia Utama?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini sesuai dengan identifikasi masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengumpulan Biaya Produksi pada PT. Silva Andia Utama
2. Untuk mengetahui Bagaimana Penetapan Harga Jual Produk pada PT. Silva Andia Utama
3. Untuk mengetahui apakah pengumpulan Biaya Produksi memiliki pengaruh terhadap penetapan Harga Jual Produk pada PT. Silva Andia Utama.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pihak perusahaan, khususnya pihak manajemen produksi dalam penentuan harga pokok produksi secara tepat sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan. Manfaat lainnya antara lain :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengumpulan biaya produksi mempengaruhi penentuan harga jual produk PT. Silva Andia Utama.
2. Penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang biaya biaya produksi maupun penetapan harga jual produk.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April-Juni guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dimana PT. Silva Andia Utama berlokasi di Jalan Raya Batujajar KM.6,3 KP. Pasir Paku Desa Giriasih Kec. Batujajar Kab.Bandung